

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Konsep Stoikisme Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Maudhu’i).” Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara prinsip-prinsip stoikisme dan ajaran Al-Qur’an dalam hal pengembangan ketenangan batin dan pengendalian diri. Akan tetapi diantara keduanya terdapat perbedaan dalam pandangan mengenai agama, tujuan hidup serta konsep-konsep spiritual.

Stoikisme merupakan filosofi yang menekankan pentingnya kebajikan, pengendalian diri, hidup selaras dengan alam dan ketenangan batin dalam menghadapi tantangan hidup. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan prinsip-prinsip utama stoikisme, seperti ketenangan batin, pengendalian diri, dan penerimaan terhadap takdir (*amor fati*). Hal ini memberikan wawasan baru mengenai konsep stoikisme dalam perspektif Al-Qur’an melalui pendekatan tafsir maudhu’i.

Penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur terkait pada penelitian sebelumnya seputar stoikisme yang belum secara khusus membahas mengenai term jiwa yang tenang (*An-Nafs Al-Muṭmainnah*) yang esensinya bisa dikatakan lebih dari stoikisme itu sendiri. Kami mengulas term jiwa yang tenang (*An-Nafs Al-Muṭmainnah*) dengan beberapa prinsip ajaran stoikisme yang sejalan. Guna menyelaraskan hubungan ini, kami membandingkan dan menyelidiki temuan terhadap penelitian sebelumnya, diantaranya karya-karya sebagai berikut: Amirotussolihah (2023) yang membahas “Stoikisme Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik),” Taufik Rahman, dkk (2022) yang mengulas “Hakikat Kebahagiaan Hidup (Konsensus antara Al-Qur’an dan Filsafat Stoikisme),” Yas Hadi Maulana, dkk (2023) yang membahas tentang “Peran Filsafat Stoikisme dalam Fenomena Kesehatan Mental Perspektif Psikologi dan Islam,” serta Amin Ja’far Shadiq (2019) yang membahas “Sikap Asketis dalam Filsafat Stoikisme dan Tasawuf”. Kami menemukan temuan, persamaan, dan perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan fokus pada korelasi yang signifikan antara ajaran stoikisme dan ajaran Al-Qur’an dalam hal pengembangan ketenangan batin dan pengendalian diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik analisis konten terhadap ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan, dikombinasikan dengan kajian literatur tafsir klasik dan kontemporer.

Penelitian ini mengidentifikasi ayat-ayat yang berhubungan dengan konsep jiwa yang tenang (*An-Nafs Al-Muṭmainnah*), qana'ah, kesabaran, syukur, pemanfaatan akal dan zuhud sebagai prinsip utama dalam menghadapi cobaan hidup. Selain itu, kajian ini juga menganalisis bagaimana Al-Qur'an mengajarkan penerimaan terhadap ketentuan Allah dalam konteks yang sejalan dengan ajaran stoikisme tentang menerima takdir dengan tenang.

**Kata kunci:** Filosofi, Stoikisme, Al-Qur'an.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Pembatasan Masalah.....	10
3. Perumusann Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian dan Signifikasi Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Signifikansi Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Metodologi Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Pendekatan Penelitian .....	16
3. Sumber Data .....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	18
F. Simtematika Penyusunan.....	19
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM STOIKISME .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Filsafat Stoikisme .....	21
B. Tujuan Filsafat Stoikisme.....	24

C. Wacana dan Praktis Filsafat Stoikisme .....	27
D. Filsafat Praktis.....	28
E. Periodisasi Perkembangan Stoikisme.....	30
F. Landasan Filsafat Stoikisme .....	34
1. Logika.....	35
2. Fisika.....	36
3. Etika.....	38
G. Filsafat Stoikisme Era Epictetus.....	41
1. Biografi Epictetus.....	41
2. Filsafat Sebagai Asketis .....	44
3. Asketis Perspektif Epictetus.....	45
H. Filsafat Stoikisme era Marcus Aurelius .....	47
1. Biografi Marcus Aurelius.....	48
2. Meditasi .....	48
3. Filsafat .....	49
I. Prinsip-prinsip Stoikisme .....	51
1. <i>Amor Fati</i> .....	51
2. Dikotomi Kendali .....	53
3. Hidup Selaras Dengan Alam.....	56
4. <i>Cosmopolitanism</i> .....	58
5. <i>Memento Mori</i> .....	60
<b>BAB III: TERM-TERM STOIKISME YANG IDENTIK DENGAN PRINSIP AJARAN AL-QUR'AN .....</b>	<b>65</b>
A. Term-Term Stoikisme dalam Al-Qur'an.....	65
1. <i>An-Nafs Al-Muṭmainnah</i> .....	66
2. Qana'ah.....	68
3. Sabar .....	74
4. Syukur .....	91
5. Pemanfaatan Akal.....	101

6. Zuhud .....	109
<b>BAB IV: STOIKISME PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....</b>	<b>113</b>
<b>A. Penafsiran Ayat-Ayat Stoikisme .....</b>	<b>113</b>
1. <i>An-Nafs Al-Muṭmainnah</i> .....	114
2. Qana'ah.....	117
3. Sabar.....	121
4. Syukur.....	125
5. Pemanfaatan Akal.....	130
6. Zuhud.....	135
<b>B. Relevansi Konsep Stoikisme dengan Ajaran Al-Qur'an .....</b>	<b>139</b>
1. <i>An-Nafs Al-Muṭmainnah</i> dan Beberapa Prinsip Filsafat Stoikisme .....	139
2. <i>Amor Fati</i> dan Qana'ah serta Syukur .....	140
3. Dikotomi Kendali dan Sabar.....	140
4. Hidup Selaras Dengan Alam dan Pemanfaatan Akal.....	141
5. Zuhud dan <i>Asketis</i> .....	142
<b>C. Solusi Terhadap Fenomema Kesehatan Mental.....</b>	<b>142</b>
1. Solusi Filsafat Stoikisme .....	142
2. Solusi Al-Qur'an dan Hadis.....	144
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>149</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>149</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>150</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>153</b>